

**PENERAPAN MOBILISASI DALAM PENCEGAHAN DEKUBITUS  
DENGAN JAM MOBILISASI PADA LANSIA PENDERITA STROKE  
DI BANGSAL LAVENDER RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO  
SRAGEN**

Melyana Okta Apriani, Erika Dewi Noorratri  
[melyanaokta@gmail.com](mailto:melyanaokta@gmail.com)  
Program Studi Ners  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Penderita stroke mayoritas berada di rentang usia 55 tahun ke atas. Seseorang yang menderita stroke dan tidak teratasi segera akan mengalami perubahan status mental, bicara tidak lancar akibat kelumpuhan wajah, gangguan persepsi penglihatan dan kelumpuhan yang dapat berdampak pada dekubitus. Dekubitus terjadi akibat kompresi berkepanjangan pada jaringan lunak antara tonjolan tulang dan permukaan padat. Pencegahan dari dekubitus, yaitu dilakukan posisi alih baring atau mobilisasi. Posisi alih baring atau mobilisasi juga dapat meningkatkan kekuatan otot dan membantu memperoleh kemandirian. **Tujuan:** Bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan hasil akhir antara 2 responden terkait skala risiko dekubitus sebelum dan sesudah penerapan mobilisasi. **Metode:** Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dilakukan pada 2 responden. **Hasil:** Risiko dekubitus yang dialami responden sebelum dilakukan penerapan mobilisasi adalah berisiko sedang, setelah pemberian alih baring setiap 2 jam selama 6 hari kedua responden sama-sama berisiko rendah mengalami dekubitus dan kejadian dekubitus dapat dicegah. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh mobilisasi terhadap derajat dekubitus pada lansia penderita stroke.

**Kata Kunci:** *Mobilisasi, Dekubitus, Stroke, Lansia*